

KARYA TULIS ILMIAH

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI SUSU
MENGUNAKAN BOTOL DENGAN
KEJADIAN KARIES GIGI
PADA ANAK TK**



**Hermonicha
NIM.PO.71.25.1.23.069**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI SUSU MENGUNAKAN BOTOL DENGAN KEJADIAN KARIES GIGI PADA ANAK TK

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Kesehatan



Hermonicha
NIM.PO.71.25.1.23.069

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu masalah kesehatan nasional sehingga kesehatan gigi dan mulut dan upaya peningkatan derajat kesehatan yang optimal seharusnya lebih diperhatikan. Penyakit gigi dan mulut yang paling luas penyebarannya adalah karies dan penyakit periodontal karies gigi terdapat di seluruh dunia tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Karies merupakan penyakit serius yang sering terjadi pada anak-anak ini merupakan penyebab patologi atas tanggalnya gigi pada anak-anak (Indah Irma Z & S. Ayu Intan, 2017).

Berdasarkan hasil survei kesehatan indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi masalah kesehatan gigi dan mulut disumatra selatan mencapai sekitar 55-56% pada penduduk usia >3 tahun, yang menunjukkan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut masih cukup tinggi dan memerlukan perhatian serius.

Menurut WHO Karies gigi merupakan penyakit kronis pada anak-anak yang sering terjadi dan tingkatnya 5 kali lebih tinggi dari asma. Karies gigi terdapat di seluruh dunia tanpa memandang umur, bangsa ataupun keadaan ekonomi. Organisasi kesehatan dunia (WHO) tahun 2016 mengatakan angka kejadian karies pada anak masih sebesar 60-90%.

Karies gigi susu atau *early childhood caries* (ECC) merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak usia prasekolah, termasuk anak taman kanak-kanak (TK). ECC ditandai dengan kerusakan pada

gigi sulung yang dapat menyebabkan nyeri, gangguan makan, gangguan tumbuh kembang, serta menurunnya kualitas hidup anak (*American Academy of Pediatric Dentistry*, 2021). Tingginya angka kejadian karies gigi susu menunjukkan bahwa masalah ini masih menjadi perhatian penting dalam kesehatan gigi anak (*World Health Organization*, 2019).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa anak yang terbiasa minum susu menggunakan botol memiliki resiko karies lebih tinggi dibandingkan anak yang tidak menggunakan botol. Penelitian oleh (Hilmiah et al, 2021) menyatakan adanya hubungan antara pola pemberian susu botol dan resiko karies gigi pada anak usia 3-6 tahun. Selain itu, pemberian susu botol sebelum tidur tanpa membersihkan gigi dapat meningkatkan resiko terjadinya karies gigi susu (Illahi et al., 2017).

Berdasarkan hal tersebut, diperlukan penelitian untuk menggambarkan resiko karies gigi susu pada anak usia dini yang memiliki kebiasaan minum susu menggunakan botol (WHO, 2019).

Kerusakan gigi pada anak dipengaruhi oleh beberapa penyebab salah satunya yaitu minum susu menggunakan botol. Banyak orang tua yang mengeluh tentang gigi anaknya kecoklatan, mahkota gigi yang rusak, bahkan terkadang mahkota gigi tinggal tersisa sedikit, namun banyak para ibu yang tidak menyadari apa penyebab dari masalah yang terjadi pada gigi anaknya tersebut yang sebenarnya mengalami karies botol (Abdullah & Munadirah, 2021).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada Karya Tulis Ilmiah ini adalah bagaimana hubungan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol dengan karies gigi pada anak RA Baitul Hannan.?

C. Pertanyaan Penelitian

1. Berapa jumlah anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol mengalami karies gigi?
2. Berapa angka kejadian karies gigi pada anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol berdasarkan frekuensi minum susu?
3. Berapa jumlah anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol?

D. Tinjauan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah diketahui hubungan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol dengan karies gigi pada anak RA Baitul Hannan.

2. Tujuan Khusus

- 1) Diketahui jumlah anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol mengalami karies gigi.
- 2) Diketahui angka kejadian karies gigi pada anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol berdasarkan frekuensi minum susu

- 3) Diketahui jumlah anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi institusi pendidikan kesehatan gigi dan mulut mengenai hubungan karies gigi susu pada anak RA Baitul Hannan dengan kebiasaan konsumsi susu dengan botol, serta dapat digunakan sebagai bahan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Taman Kanak-Kanak (TK)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak TK mengenai hubungan karies gigi susu pada anak yang memiliki kebiasaan minum susu botol.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai hubungan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol dengan karies gigi pada anak RA Baitul Hannan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Q. 2024. *Inovasi Digital Dalam Prediksi Karies Anak: Peran Faktor Anak, Ibu, Dan Lingkungan*. Penerbit Adab. ISBN 978-623-505-513-8
- Abdullah, & Munadirah. (2021). *Karies botol pada anak usia dini dan faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Kesehatan Gigi Anak, 8(2), 85–92.
- Al-Dabbagh, S. A., Al-Hadithi, T. S., & Al-Shaarbaf, I. A. (2021). Pacifier use and its association with early childhood caries. *Journal of Pediatric Oral Health*, 5(2), 101–108.
- American Academy of Pediatric Dentistry. (2021). *Policy on early childhood caries (ECC): Classifications, consequences, and preventive strategies*. Pediatric Dentistry, 43(6), 25–30.
- Arini, D., Putri, A. R., & Lestari, S. (2024). Frekuensi konsumsi susu botol dan risiko karies gigi pada balita. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 11(1), 12–19.
- Arisman. (2016). *Gizi dalam daur kehidupan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Bansode, P. V., Jadhav, H. C., & Waghmare, S. P. (2019). Role of time, substrate, and pH in dental caries development. *International Journal of Dental Sciences*, 4(3), 55–60.
- Dahlan, MS (2021). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Epidemiologi Indonesia.
- Fergiani N. Pengaruh minum susu botol terhadap kejadian rampan karies pada anak usia dini di Silaberanti Palembang. Palembang: Politeknik kesehatan Palembang Program Diploma Tiga Tahun 2022
- Handayani, L., Pratiwi, D., & Yuliana, E. (2023). Hubungan perilaku orang tua dengan kejadian karies gigi pada anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 34–41.
- Hidayati, S., & Ramadhan, A. (2023). Hubungan frekuensi konsumsi gula dengan kejadian karies gigi pada anak. *Jurnal Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 55–62.
- Hilmiah, N., Rahmawati, D., & Sari, R. (2021). Hubungan pola pemberian susu botol dengan risiko karies gigi pada anak usia 3–6 tahun. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(1), 45–52.
- Illahi, R. K., Suryani, L., & Putri, M. H. (2017). Kebiasaan minum susu botol sebelum tidur dan kejadian karies gigi susu pada anak prasekolah. *Jurnal Kedokteran Gigi Anak*, 4(2), 78–84.

- Indah Irma Z., & Ayu Intan, S. (2017). *Penyakit gigi dan mulut sebagai masalah kesehatan masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniawati, E., & Dewi, NR (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian karies gigi pada anak usia dini. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 10(2), 85–92.
- Lestari, D., & Azzahra, S. (2020). Analisis risiko karies gigi pada anak dengan kebiasaan konsumsi susu menggunakan botol. *Jurnal Kesehatan Gigi Anak*, 7(2), 45–52. <https://doi.org/10.20473/jkg.v7i2.2020>
- Lokare, P. O., & Hippargi, S. B. (2016). Bottle feeding practices and its impact on child health. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(10), 2890–2894.
- Mona, D., & Annissa, A. G. (2023). *Riwayat Pola Mengonsumsi Susu Botol Dengan Tingkat Keparahan Early Childhood Caries*. Penerbit Adab.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1135636>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1135636>
- Nuraskin, C. A. 2021. *Preventive Dentistry Anak*. Zulkifli Abdurrahman Usman. https://www.google.co.id/books/edition/Preventive_Dentistry_Anak/Qblmeaaqbaj?hl=en
- Pratiwi, R., & Sari, M. (2022). Peran kebersihan gigi dan mulut terhadap kejadian karies pada anak. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 78–84.
- Putri, AN, Lestari, W., & Saputri, D. (2021). Gambaran kejadian karies gigi pada anak usia dini. *Media Kesehatan Gigi*, 20(1), 45–50.
- Quroty A'yun. (2024). *Karies gigi pada anak: Etiologi, faktor risiko, dan pencegahan*. Yogyakarta: Pustaka Kesehatan.
- Rahmawati, I., Nurhayani, S., & Hidayat, T. (2023). Pengaruh kebiasaan minum susu botol terhadap kejadian Early Childhood Caries (ECC) pada anak usia dini. *Jurnal Kebersihan dan Terapi Gigi JDHT*, 4(1), 1–6.
- Rizal, M. F., Sutadi, H., Bachtiar, B. M., & Bachtiar, E. W. 2010. The Frequency Of Bottle Feeding As The Main Factor Of Baby Bottle Tooth Decay Syndrome. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 43(1), 44-48.

- Rohaeni, R. (2018). Upaya pencegahan karies gigi pada anak usia dini. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 33–40.
- Rosa Amalia, N., Sari, M. P., & Hidayat, T. (2021). Proses terjadinya karies gigi pada anak. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 13(2), 120–127.
- Sari, DP, & Putri, RM (2022). Hubungan kebiasaan minum susu menggunakan botol dengan kejadian karies gigi pada anak hamil. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 9(2), 115–120.
- Smith, J. D., Patel, R. S., & Lee, M. T. (2024). Prevalence of caries patterns in the 21st century preschool children: a systematic review and meta-analysis. *Caries Research*, 58(2), 105–118. <https://doi.org/10.1016/j.carie.2024.01.015>
- Syaifudin. (2017). *Perawatan kesehatan gigi dan mulut anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Widyatmoko, Y. (2022). Mekanisme terbentuknya karies gigi dan pencegahannya. *Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi*, 10(1), 44–50.
- Willia Novita dkk. (2025). Edukasi Pencegahan Karies Gigi Pada Anak Usia Dini — Jurnal Salam Sehat Masyarakat (JSSM).
- World Health Organization. (2016). *Oral health fact sheet*. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2019). *Ending childhood dental caries: WHO implementation manual*. Geneva: WHO.
- Wulandari, S., & Fitriani, A. (2021). Kebiasaan mengkonsumsi makanan kariogenik dan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 1–7.
- Zahara, E., & Andriani, A. (2018). Hubungan pemberian susu menggunakan botol dengan rampan karies pada murid TK Hj. Cut Nyak Awan Gampong Lambaro Kec. Ingin Jaya Kab. Aceh Besar. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(1), 805.